

EVALUATION OF COMMUNITY-BASED TOTAL SANITATION
PROGRAM MANAGEMENT (STBM) AT TAMBAKREJO PUSKESMAS
WARU DISTRICT, SIDOARJO REGENCY, 2024

Mochammad Arifin M. A. P¹, Khambali², Putri Arida Ipmawati³

Ministry of Health Republic Indonesia
Polytechnic Health Ministry of Health Surabaya
Environmental Sanitation Study Program Departement of Environmental Health
Email: aarifinm77@gmail.com

ABSTRACT

The working area of Puskesmas Tambakrejo consists of four villages that implement the STBM program, but none have yet received STBM village certification. Of the total 13,578 households, 509 households still practice open defecation, 325 of which are in Tambakrejo village. The purpose of the study is to evaluate the STBM Program at Puskesmas Tambakrejo, Waru District, Sidoarjo Regency in 2024.

This research used a qualitative research design. Data collection techniques included interviews with informants selected through purposive sampling according to researcher criteria, field observations, document studies, and secondary data. Data were processed and analyzed descriptively based on the STBM implementation guidelines and the Minister of Health Regulation No. 3 of 2014 on Community-Based Total Sanitation and the Minister of Health Regulation No. 44 of 2016 on Puskesmas Management Guidelines, then objectively and systematically reviewed using SWOT analysis.

The results of the study showed that the management of the STBM program at Puskesmas Tambakrejo was categorized as good with a percentage of 94.7%. However, there were still components that did not meet the criteria, such as the lack of human resources in the STBM triggering team and the absence of trained facilitators in the STBM team. The SWOT analysis of the STBM program management was in quadrant I, indicating a situation that was very supportive of leveraging strengths and opportunities over weaknesses and threats

The management of the STBM program at Puskesmas Tambakrejo needed to improve the quality of health resources in the triggering team to achieve the desired results. Greater coordination and collaboration between the puskesmas and village government were necessary to resolve STBM issues in the community.

Keyword : CBTS Programs, Program Evaluation, SWOT
Reference : 32 (23 journal, 6 book, 3 regulation)

EVALUASI PENGELOLAAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS
MASYARAKAT (STBM) DI PUSKESMAS TAMBAKREJO
KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2024
Mochammad Arifin M. A. P¹, Khambali², Putri Arida Ipmawati³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email: aarifinm77@gmail.com

ABSTRAK

Wilayah Kerja Puskesmas Tambakrejo terdiri dari empat desa yang melaksanakan program STBM namun masih belum ada yang mendapatkan sertifikasi desa STBM. Dari total 13.578 KK, ditemukan 509 KK masih buang air besar sembarangan, 325 KK diantaranya berada di Desa Tambakrejo. Tujuan dari penelitian untuk mengevaluasi Program STBM di Puskesmas Tambakrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara pada informan yang ditetapkan secara *purposive sampling* sesuai dengan kriteria peneliti observasi lapangan, studi dokumentasi dan data sekunder. Pengolahan dan menganalisis data secara deskriptif berdasarkan pada pedoman pelaksanaan STBM dan Permenkes Nomor 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat serta Permenkes Nomor 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, kemudian dikaji secara objektif dan sistematis dengan menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program STBM di Puskesmas Tambakrejo termasuk dalam kategori baik dengan persentase 94,7%. Namun, masih terdapat komponen yang belum sesuai seperti kurangnya sumber daya manusia dalam tim pemecuan STBM dan tidak adanya fasilitator yang terlatih dalam tim STBM. Analisis SWOT pada pengelolaan program STBM berada pada kuadran I artinya situasi yang sangat mendukung untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang lebih besar dari kelemahan dan ancaman.

Pengelolaan program STBM di Puskesmas Tambakrejo perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya kesehatan dalam tim pemecuan agar program pemecuan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Perlu koordinasi dan kolaborasi antara pihak puskesmas dan pemerintah desa dalam penyelesaian permasalahan STBM di masyarakat.

Kata Kunci : Program STBM, Evaluasi Program, SWOT

Daftar Pustaka : 32 (23 jurnal, 6 buku, 3 peraturan)